

### ABSTRAK

Suyanti, Fransiska. 2010. *Unsur Intrinsik Cerita Anak “Kisah Sedih Buku Tak Bersampul” karya Heru Kurniawan dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Semester I*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji unsur intrinsik cerita anak *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul*. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur intrinsik cerita anak *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul*, dan (2) mendeskripsikan implementasi hasil analisis unsur intrinsik (tema, tokoh, perwatakan, latar, alur, gaya bahasa, dan amanat) cerita anak tersebut sebagai bahan pembelajaran sastra untuk tingkat SD kelas VI semester I. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan teks sastra sebagai kajiannya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu mendeskripsikan data berdasarkan fakta. Langkah awal dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik. Unsur intrinsik yang dianalisis yaitu tema, tokoh, perwatakan, latar, alur, gaya bahasa, dan amanat.

Tema utama dalam cerita anak *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul* adalah persahabatan yang didalamnya memuat keakraban, pertemanan, dan kerjasama dengan sebuah kekompakan. Tema tambahan cerita ini adalah akibat dari sebuah kesombongan. Tema cerita anak tersebut termasuk tema tradisional. Ditinjau dari tingkatan tema menurut Shipley termasuk dalam tema tingkatan yang ketiga yaitu tema tingkat sosial. Tokoh utama dalam cerita anak tersebut adalah Buku *Matematika* dan Buku *Bahasa Indonesia*. Tokoh tambahannya adalah Andi, Cicak, buku *IPA* dan buku *IPS*. Tokoh protagonis yaitu buku *Bahasa Indonesia*, tokoh antagonis yaitu buku *Matematika*. Watak tokoh buku *Matematika* adalah sombong, suka menghasut dan berani mengakui kesalahan. Tokoh buku *Bahasa Indonesia* adalah pendiam, baik hati serta pemaaf. Buku *IPA* dan *IPS* yaitu mudah dihasut. Tokoh Andi dan Cicak hadir untuk melengkapi dan menunjang jalannya cerita. Latar tempat dalam cerita tersebut adalah di sebuah ruangan, tepatnya di atas meja belajar Andi. Latar waktu dalam cerita ini adalah pada siang hari, ketika Andi tidak berada dikamarnya. Latar sosialnya menceritakan tentang kehidupan pertemanan yang diliputi dengan masalah kesombongan yang terkadang muncul. Cerita ini beralur maju. Gaya bahasa yang digunakan adalah sederhana, wajar dan mudah dimengerti oleh anak-anak. Amanat dari cerita ini adalah dalam berteman tidak boleh membeda-bedakan teman, suatu persahabatan yang diliputi dengan kerjasama akan lebih berarti daripada dipenuhi dengan sikap sombong. Hubungan antarunsur intrinsik saling mendukung, karena masing-masing unsur tidak dapat berdiri sendiri.

Cerita anak *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul* dapat dijadikan bahan pembelajaran sastra SD kelas VI semester I untuk mencapai SK yaitu memahami teks dan cerita anak yang dibacakan secara lisan dengan KD yaitu mengidentifikasi tokoh, watak, tema atau amanat dari cerita yang dibacakan.

## ABSTRACT

Suyanti, Fransisca, 2010. *Intrinsic Elements of Fantasy Story “Kisah Sedih Buku Tak Bersampul” from Heru Kurniawan and Implementation in Literature Learning for VI Grade Students first semester of Elementary School*. Yogyakarta: PBSID. FKIP. Sanata Dharma University.

This research analyzed on intrinsic elements of fantasy story *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul*. The purposes of this research were: (1) to describe intrinsic elements of fantasy story *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul*, and (2) to describe the implementation of intrinsic elements (theme, figure, character, setting, plot, language style, and moral) this fantasy story in literature learning in VI grade students first semester of elementary school. This research used structural approach by literature text as studying matters. This research was using descriptive analysis to systematically describe given data based on fact. First step in this research was to describe of intrinsic elements. The intrinsic elements that were analyzed: theme, figure, character, setting, plot, language style, and moral.

The main theme of this story is friendship were include solidarity, friendly, and cooperation with a compactness. The additional theme of this story was arrogance result. This story included into traditional theme. It is reviewed based on the level of the theme by reason of the them according to Shipley includes in the third level, i.e. social level. The main figure of this story are *Bahasa Indonesia* and *Matematika* books. Additional figure are *IPA* and *IPS* books, *Andi* and *Lizard*. Protagonist character is *Bahasa Indonesia* book, where as antagonist character in this story is *Matematika* book. Character of *Matematika* book are arrogance, be agitate friendship and have audacity to admit the mistake. Character of *Bahasa Indonesia* book are calmly, kindly, and give pardon. Character *IPA* and *IPS* books is easy to agitate. *Andi* and *Lizard* come to completed and supporting this cerita. The setting of place this story is a room, exactly on Andi's studying table. Time setting in this story is daylight time. Social setting on the life of friendship was complete the arrogance attitude. This story has forward plot. This stiry use language style are simple, natural, and children understandably. The moral contained in this story are in friendship can't friend differended, the friendship is good if complete cooperation than arrogance attitude. The intrinsic inter-elements relationship is mutual supporting, by reason of each element couldn't stand by itself.

The fantasy story *Kisah Sedih Buku Tak Bersampul* can be implemented in literature learning in VI grade students first semester of elementary school for achieve the Minimum Competences of Indonesia language learning: to understand text and fantasy story orally with the Competence Standard base on curriculum: to identify elements are character, theme or moral from the story is reading.